

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Investment Opportunity Set*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen. objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan laporan keuangan selama periode tahun 2013-2016. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan masalah serta tujuan penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Investment Opportunity Set* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Perusahaan dengan kondisi yang baik akan cenderung lebih memilih investasi baru daripada membayar dividen yang tinggi.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Perusahaan besar biasanya mampu menghasilkan nilai laba yang lebih stabil dibandingkan dengan perusahaan dengan ukuran yang lebih kecil sehingga alokasi dividen atas laba akan lebih besar.
3. kepemilikan institusional bernilai negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Semakin kuatnya kontrol eksternal perusahaan terhadap perusahaan sehingga dapat mengurangi biaya keagenan dan perusahaan akan cenderung memberikan dividen yang rendah ke para pemegang saham

4. kepemilikan manajerial bernilai negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Semakin besar tingkat kepemilikan perusahaan oleh pihak manajerial maka perusahaan akan cenderung mengalokasikan laba perusahaan untuk ditahan dibandingkan dengan melakukan pendistribusian dividen atas laba ke pemegang saham dengan alasan sumber dana internal yang lebih efisien.
5. Koefisien Determinasi (R^2) diperoleh hasil 00,181 atau 18,1%. Hal ini menjelaskan bahwa variabel independen yaitu *Investment Opportunity Set*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial mampu menjelaskan variabel dependen Kebijakan Dividen sebesar 18,1% sedangkan sisanya 81,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya.

B. Implikasi

Implikasi Teoritis

Kebijakan dividen merupakan salah satu unsur yang perlu diperhatikan dalam melakukan pengalokasian laba perusahaan. Selain itu, pentingnya mempertimbangkan kebijakan dividen dalam pengalokasian laba sebagai dasar dalam menyejahterakan tiap pihak yang terkait baik pihak internal maupun pihak eksternal. Kebijakan dividen akan mengurangi segala kesenjangan informasi yang ada di dalam perusahaan. Hal ini sesuai dengan *Signalling Theory* yang menyebutkan dividen akan mengurangi ketimpangan informasi antara manajemen dan pemegang saham dengan menyiratkan informasi privat tentang prospek masa depan perusahaan,

kenaikan dividen ini merupakan suatu sinyal kepada investor bahwa manajemen perusahaan meramalkan suatu penghasilan yang baik dimasa depan. Sebaliknya, suatu penurunan dividen atau kenaikan dividen dibawah kenaikan normal diyakini investor sebagai sinyal bahwa perusahaan akan menghadapi masa sulit di waktu mendatang. Teori lain yang sesuai yaitu *Agency Theory* yang menyatakan bahwa dividen membantu mengurangi biaya keagenan terkait dengan pemisahan kepemilikan dan kendali atas perusahaan.

Implikasi Praktis

Bagi investor, mereka dapat melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dan juga pengalokasian laba yang dimiliki oleh suatu perusahaan melalui kebijakan dividen. Karena pertimbangan dalam pengalokasian laba yang tepat dapat menciptakan dividen optimal yang apabila kebijakan dividen mencapai suatu keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan dimasa mendatang sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dimata investor.

Bagi kalangan akademis, hasil penelitian ini menambah literatur yang bisa dipertimbangkan dalam pengembangan ilmu khususnya dalam akuntansi keuangan mengenai kebijakan dividen.

C. Saran

Dalam penelitian ini tidak tertutup kemungkinan terjadinya kekliruan atau kesalahan yang mengakibatkan hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi dengan

baik, sehingga menjadi keterbatasan pada penelitian ini. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat keterbatasan dan saran untuk mengembangkan penelitian bagi peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Populasi dalam penelitian ini hanya pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bagi para peneliti selanjutnya, disarankan agar memperluas populasi yang akan diteliti. Hal tersebut agar hasil penelitian dapat di generalisasikan pada semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena penelitian ini hanya menggunakan 22 perusahaan manufaktur dengan periode pengambilan sampel selama 4 tahun saja.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen *Investment Opportunity Set*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial yang mendapatkan hasil adjusted R square sebesar 18,1% yang berarti bahwa variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini kurang mampu sepenuhnya menjelaskan variabel dependen, yaitu kebijakan dividen. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk tidak hanya meneliti variabel yang ada pada penelitian ini saja, namun dapat menambah dan mencari faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen, seperti profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, kebijakan hutang dan likuiditas sehingga dapat memperkuat hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.